

PERANAN GURU PKN DALAM MEMBENTUK KARAKTER MORAL SISWA DI KELAS XI SMK NEGERI 1 PORTIBI

Risda Ramayanti Nainggolan^{1*}, Kasmudin Harahap², Sahrudin Pohan.³

^{1*2 3} Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ²³
Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Instisut Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email : ramayantirisda0@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui bagaimana peranan guru PKN dalam membentuk karakter moral siswa di kelas XI SMK Negeri 1 Portibi. 2) Untuk mendeskripsikan apa saja faktor-faktor penyebab rendahnya karakter moral siswa di kelas XI SMK Negeri 1 Portibi dan 3) Untuk mengetahui upaya apa saja yang dapat dilakukan guru PKN dalam membentuk karakter moral siswa di kelas XI SMK Negeri 1 Portibi. Metode penelitian kualitatif. Objek penelitian ini adalah Peranan Guru PKN Dalam Membentuk Karakter Moral Siswa Di Kelas XI SMK Negeri 1 Portibi. Informan dalam penelitian ini adalah Guru PKN dan sebagian Siswa siswi SMK Negeri 1 portibi. Subjek dalam penelitian ini Guru PKN dan sebagian Siswa siswi SMK Negeri 1 Portibi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Observasi, Wawancara dan Dokumnetasi. Teknik menjamin keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi. Berdasarkan analisis deskriptif yaitu Perana Guru PKN Dalam Membentuk Karakter Moral Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Portibi sebagai contoh, sebagai pengelola Kelas, sebagai penilai. faktor-faktor penyebab rendahnya karakter moral siswa di Kelas XI SMK Negeri 1 Portibi yaitu pengaruh oleh zaman dan teman. Upaya yang dilakukan guru PKN dalam mengatasinya ialah dengan memberikan dorongan agar tidak berperilaku menyimpang dan menetapkan aturan agar siswa patuh dan tidak melanggarnya.

KATA KUNCI: Peranan Guru PKN, Membentuk Karakter Moral.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu materi dalam pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan adalah pembentukan karakter moral. Pembentukan karakter pada dasarnya bertujuan untuk membangun bangsa yang tangguh, dimana masyarakatnya berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi dan bergotong royong, sedangkan pembentukan moral dapat diartikan sebagai suatu tindakan untuk mengarahkan, membimbing, dan melembagakan nilai-nilai moral, mendidik, membina, dan membangun akhlak serta perilaku seseorang agar yang bersangkutan terbiasa mengenal, memahami, serta menghayati sifat-sifat baik atas aturan-aturan yang mencakup aspek.

Dalam membentuk karakter moral yang baik dibutuhkan sebuah dukungan dari pihak keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketimpangan dukungan yang diberikan tidak memaksimalkan dalam prosesnya. Namun dalam kenyataan saat ini, keluarga hanya menyerahkan anak kepada pihak sekolah, masyarakat hanya sebagai pengamat atau penilainnya saja. Seakan-akan yang berhak untuk membentuk karakter moral yang baik itu hanyalah seorang guru.

Jika pihak sekolah kurang memberikan aspek yang baik terhadap siswanya, itu sama saja dengan memberikan peluang kepada siswa untuk melakukan hal-hal yang menyimpang dari nilai-nilai karakter yang telah berlaku. Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan indonesia adalah lemahnya proses pembelajaran. Pada zaman sekarang pendidikan karakter merupakan sebuah istilah yang baru dalam bidang pendidikan, karena pada saat ini pendidikan karakter bukan hanya dipelajari PKn saja melainkan disemua mata pelajaran dengan maksud untuk membina akhlak dan budi pekerti peserta didik, terlebih dengan adanya kenyataan dari segi berbagai ketimpangan hasil pendidikan yang dilihat perilaku lulusan pendidikan formal.

Melihat ketimpangan tersebut guru harus dapat memahami nilai-nilai karakter yang terkandung dalam mata pelajaran PKn, menurut Departemen pendidikan nasional nilai-nilai karakter utama dalam mata pelajaran pkn yaitu, kejujuran, kedisiplinan, dan nilai-nilai toleransi, menghargai keberagaman, kesadaran akan hak kewajiban dari diri sendiri dan orang lain.

Guru PKn dalam pembahasan ini mempunyai peran yang sangat penting, melalui guru PKn diharapkan akan mampu memberikan teladan, memberikan apresiasi/penghargaan, menyisipkan pesan moral dalam setiap pelajaran, jujur, disiplin, bertanggung jawab dan mengajarkan sopan santun dan melakukannya dengan tulus dan konsisten agar siswanya berakhlak dengan baik dan sehingga dapat mengatasi rendahnya

karakter siswa dan permasalahan yang akan dihadapi. pada saat melakukan Pelaksanaan Pembelajaran Lapangan (PPL) dan sudah melakukan observasi awal kembali pada tanggal 28 Januari 2023 di SMK 1 Portibi Padang Lawas Utara, dan peneliti melihat kurangnya karakter moral yang dimiliki siswa dan masih banyak yang tidak jujur, disiplin, serta tidak bertanggungjawab dalam melaksanakan tugasnya dan masih sering melanggar peraturan seperti, masih sering terlambat kesekolah, sering lalai dalam mengerjakan tugas, seragam yang dipakai tidak sesuai dengan aturan, masih sering meninggalkan kelas saat pelajaran berlangsung dan lain-lain.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mencoba melakukan penelitian “ **Peranan Guru PKn Dalam Membentuk Karakter Moral Siswa di Kelas XI SMK Negeri 1 Portibi.**”

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas XI SMK Negeri 1 Portibi yang beralamat di Desa Napahalas, Kecamatan Portibi, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatra Utara, Kode Pos 22753 . Penelitian ini bersifat tinjauan yang dinamis dan dapat terus dikembangkan. Penelitian ini direncanakan selama \pm 6 bulan, mulai Januari 2023 sampai dengan Juni 2023. Waktu yang ditetapkan dalam pengumpulan data, pengelolaan hasil penelitian, dan pembuatan laporan. Metode penelitian pada penelitian ini yaitu metode penelitian Kualitatif. Adapun objek dari penelitian ini adalah Peranan Guru PKn Dalam Membentuk Karakter Moral Siswa Di Kelas XI SMK Negeri 1 Portibi. Informan dalam penelitian yang akan dilakukan ini antara lain yaitu Guru PKn dan sebagian siswa siswi kelas XI SMK Negeri 1 Portibi. Data dan sumber Data dapat dikumpulkan dengan menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Teknik pengumpulan data Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Teknik Keabsahan Data Triangulas. Teknik Analisis Data Reduksi Data, Penyaji Data, Kesimpulan dan Verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peranan Guru PKn Dalam Membentuk Karakter Moral Siswa Di Kelas XI SMK Negeri 1 Portibi

Pada temuan khusus ini yang menjadi bahan kajian adalah Peranan Guru PKn Dalam Pembentukan Karakter Moral Siswa yang diukur melalui indikator yang ditetapkan dengan berpedoman pada butir soal wawancara yang disusun oleh peneliti sendiri. Adapun temuan-

temuan yang diperoleh dari informan sesuai peranan guru PKn dalam pembentukan karakter moral siswa, sebagai berikut:

a. Guru sebagai pengelola kelas

Berdasarkan hasil wawancara beberapa informan dapat dimaknai bahwa peranan guru PKn dalam mengelola kelas sudah baik, siswa mengikuti arahan dan motivasi yang disampaikan oleh guru dan sehingga terciptanya suasana belajar yang nyaman saat pelajaran berlangsung.

b. Guru Sebagai Penilai

Berdasarkan hasil wawancara dapat dimaknai bahwa Peranan guru PKn sebagai penilaian kelas sudah berjalan dengan baik, siswa mengikuti arahan dari guru dengan tujuan dapat meningkatkan hasil belajar dan memperbaiki perkembangan belajar agar mencapai pembelajaran sesuai yang diinginkan.

2. Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Karakter Moral Siswa Di Kelas XI SMK Negeri 1 Portibi

faktor- faktor penyebab rendahnya karakter moral siswa adalah kurang ada kesadaran dalam diri siswa, faktor keluarga dan masyarakat yang kurang mendukung serta perkembangan teknologi yang salah digunakan oleh siswa. Banyak siswa yang tidak menaati aturan yang berlaku disekolah dimulai dari yang tidak jujur, disiplin dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya, dan masih sering terlambat ke sekekolah, sering lalai dalam mengerjakan tugas seragam yang dipakai tidak sesuai dengan aturan, masih sering meninggalkan kelas saat pelajaran berlangsung dan banyak lagi pelanggaran yang dilakukan siswa sampai saat ini.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan dapat dimaknai bahwa faktor penyebab rendahnya karakter moral siswa disekolah maupun masyarakat karena pengaruh oleh zaman dan teman sebaya. Dan cara mengatasinya yaitu dengan memberikan contoh atau teladan yang baik, bersikap jujur dan terbuka, memberikan motivasi, dan menyelipkan pesan moral setiap pembelajaran.

3. Upaya Guru PKn Dalam Membentuk Karakter Moral Siswa Di Kelas XI SMK Negeri 1 Portibi.

Upaya guru dalam membentuk karakter moral siswa adalah hal yang penting dalam meningkatkan karakter moral siswa, karena Ki Hajar Dewantara juga mengatakan dalam semboyan “*ing ngarso sung tulodo, ing madya mangun kurso, tut wuri handayani*”. yaitu seorang guru harus bisa menjadi teladan atau contoh yang patut ditiru oleh siswanya.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan dapat dimaknai bahwa upaya yang dilakukan guru PKn dalam membentuk karakter moral ialah dengan memberikan motivasi dan meberikan contoh panutan dan teladan yang baik serta upaya yang dapat dilakukan guru PKn dalam mengatasinya ialah dengan memberikan dorongan agar tidak berperilaku menyimpang dan menetapkan aturan agar siswa patuh dan tidak melanggarnya.

PEMBAHASAN

1. Peranan Guru PKn Dalam Membentuk Karakter Moral Siswa di kelas XI SMK Negeri 1 Portibi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap Peran Guru PKn dalam membentuk karakter siswa sesuai dengan indikator yang digunakan, maka hasil penelitian yang di peroleh dari guru sebagai pengelola kelas dan guru sebagai penilai, sebagaimana uraian di bawah ini.

a. Guru sebagai pengelola kelas

Dari wawancara yang dilakukan, guru PKn telah melaksanakan pengabsenan pada siswa sebelum melaksanakan pembelajaran. Selain itu guru PKn telah memperhatikan kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran, dan lain - lain. Hasil wawancara ini sesuai dengan hasil obsevasi yang dilakukan peneliti, dimana guru telah melaksanakan pengelolaan kelas sesuai kriteria - kriteria pengelolaan kelas yang seharusnya dilakukan oleh guru PKn baik pengabsenan siswa sebelum pelajaran dimulai, memperhatikan tempat duduk siswa maupun kesiapan siswa untuk belajar. pengelola kelas sudah berjalan dengan baik siswa mengikuti arahan dan motivasi yang disampaikan oleh guru dan sehingga terciptanya suasana belajar yang nyaman saat pelajaran berlangsung.

Pentingnya mengabsen siswa sebelum pembelajaran dimualai, yaitu dengan mengabsen siswa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai akan menarik perhatian dari siswa, dengan cara ini dapat menimbulkan empati kepada siswa sehigga mereka termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu pentingnya melihat kesiapan dan tempat duduk siswa saat memulai pembelajaran akan memudahkan siswa untuk belajar, karena siswa mempunyai

kesiapan dalam belajar akan terdorong untuk memberikan respon yang positif dalam proses pembelajaran dimana keadaan tersebut akan mempengaruhi hasil belajarnya menjadi lebih baik.

b. Guru sebagai penilai

Dari wawancara yang dilakukan, guru PKn dalam penilaian kelas telah melaksanakan penilaian kelas sesuai kriteria - kriteria penilaian kelas yang seharusnya dilakukan seorang guru PKn diperlukan dalam setiap pembelajaran untuk mengetahui perkembangan dan dapat memperbaiki hal - hal yang kurang dalam pembelajaran agar mencapai keberhasilan dalam pembelajaran tersebut sesuai yang diinginkan. Penilaian kelas sudah berjalan dengan baik, siswa mengikuti arahan dari guru dengan tujuan dapat meningkatkan hasil belajar dan memperbaiki perkembangan belajar agar mencapai pembelajaran sesuai yang diinginkan.

Pentingnya penilaian kelas yaitu untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan melakukan itu maka guru akan mengetahui atau menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Karakter Moral Siswa Di Kelas XI SMK

Negeri 1 Portibi

Hasil wawancara peneliti dengan informan terkait faktor - faktor penyebab rendahnya karakter moral siswa berpendapat bahwa faktor-faktor penyebab rendahnya karakter moral siswa kelas XI SMK Negeri 1 Portibi yaitu rendahnya karakter moral siswa disekolah maupun masyarakat karena keluarga dan masyarakat yang kurang mendukung serta perkembangan teknologi yang salah digunakan oleh siswa. . Sedangkan dari siswa berpendapat serupa mengenai faktor - faktor penyebab rendahnya karakter moral siswa di kelas XI SMK Negeri 1 Portibi temuan ini serupa dengan hasil observasi yang dilakukan yaitu faktor-faktor penyebab rendahnya karakter moral siswa di kelas XI SMK Negeri 1 Portibi adalah dipengaruhi oleh zaman dan teman sebaya.

Hal ini sesuai dengan ungkapan Muslich (2011:141) mengatakan bahwa faktor - faktor pendidikan karakter yaitu: guru, selebriti/artis. Pejabat, tokoh masyarakat, teman sebaya, kedua orang tua, media cetak, media elektronik.

Senada dengan ungkapan Handayono (2015:30) mengatakan bahwa faktor - faktor pendidikan karakter di bagi dua yaitu:

1. Faktor internal

Faktor internal siswa berhubungan dengan masalah emosi, pikiran dan perilaku siswa.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal siswa terkait dengan masalah suasana lingkungan belajar, penempatan siswa, pengelompokkan kelas, jumlah siswa, dan sebagainya.

3. Upaya Apa yang Dapat Di Lakukan Dalam membentuk Karakter Moral Siswa Di Kelas XI SMK Negeri 1 Portibi

Hasil wawancara peneliti dengan informan terkait dengan upaya yang dilakukan dalam membentuk karakter moral siswa dari guru PKn berpendapat bahwa upaya dalam membentuk karakter moral siswa di kelas XI SMK Negeri 1 Portibi sudah di laksanakan dengan bercerita dan memberikan motivasi serta berbagi pengalaman yang inspiratif, dan menjadi teladan dan panutan yang lebih baik serta mencontohkan hal - hal yang baik. Sedangkan dari siswa berpendapat bahwa upaya dalam mengatasi rendahnya karakter moral sudah berjalan dengan baik dengan demikian berarti mengatasi upaya dalam membentuk karakter moral di kelas XI SMK Negeri 1 Portibi sudah berjalan dengan baik oleh guru PKn sesuai dengan kriteria dan guru terus melakukan arahan dan motivasi serta memberikan contoh teladan dan panutan agar siswanya berkrakter dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat dimaknai bahwa upaya mengatasi rendahnya karakter moral siswa di kelas XI SMK Negeri 1 Portibi ialah dengan memberikan dorongan agar tidak berperilaku menyimpang dan menetapkan aturan agar siswa patuh dan tidak melanggarnya.

KESIMPULAN

1. Peranan guru PKn dalam membentuk karakter moral siswa di kelas XI SMK Negeri 1 Portibi mempunyai peran yang sangat penting, melalui guru PKn diharapkan akan mampu memberikan teladan memberikan apresiasi/penghargaan, menjadi, panutan dan teladan untuk dicontoh siswa serta guru harus mendidik siswanya memiliki interagritas dan kedisiplinan dalam kehidupan sehari - harinya. menyisipkan pesan moral dalam setiap pelajaran, jujur, disiplin, bertanggung jawab dan mengajarkan sopan santun dan melakukannya dengan tulus dan konsisten agar siswanya berkrakter dengan baik.

2. Faktor penyebab rendahnya karakter moral siswa yang dilihat oleh guru PKn di SMK Negeri 1 Portibi sebagai berikut:
 - a. Pergaulan teman sebaya yang negatif baik berasal dari sekolah maupun di luar sekolah.
 - b. Sikap tidak peduli siswa terhadap nasehat- nasehat yang di sampaikan oleh guru.
 - c. Hanya sebagian guru yang disegani.
 - d. Orang tua yang tidak memenuhi panggilan dari pihak sekolah.
 - e. Keterbatasan alokasi waktu dalam memberikan penilaian dan pengelola kelas
 - f. Lingkungan tempat tinggalnya
3. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru PKn dalam pembentukan karakter moral siswa di SMK Negeri 1 Portibi
 - a. Diharapkan kepada sekolah agar secepatnya menyediakan guru penilai dan pengelola kelas agar sepenuhnya bisa memberikan pembinaan dan pengelola kelas.
 - b. Mengarahkan siswa agar berteman dengan yang baik.
 - c. Memberikan perhatian khusus terhadap siswa, sehingga merasa diperhatikan dan lain hari mau melaksanakan nasehat-nasehat yang diberikan kepadanya.
 - d. Diharapkan kepada para guru agar kompak dalam pembentukan karakter moral siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ayumi Muhamammad , 2014 *Pendidikan karakter landasan pilar, dan implementasi*. (cetakan ke 1) jakarta kharisma putra utama.

Bungin Burhan, 2007 *Penelitian Kualitatif*, jakarta: kencana perdana media grup.

Gunawan Heri, 2014 *Pendidikan karakter konsep dan implementasi* (cetakan ke 3) ALFABETA.

Martin wibowo <http://www.detik.com> (diakses pada tanggal 21 desember).

Mahmudah, 2018 *Pengelolaan kelas: upaya mengukur keberhasilan proses pembelajaran*, jurnal kependidikan vol 6, no 1.

Mulyasa, 2009 *menjadi guru profesional* (cetakan ke 8) Bandung Pt. Rosdakarya.

Muslich Masnur, 2015 *Pendidiksn karakter,, menjawab tantangan krisis multidimensional*, (cetakan ke 5) jakarta, bumi aksara.

Nurmaidah, 2018 *Konsep dasar pendidikan karakter*, jurnal Al-Akbar vol VI, no 2.

Nurhasanah, Jamilah Aini Nasution, Zahra Nelissa, Fitriani, 2021 *Peranan guru kelas sebagai pembimbing pada siswa sekolah dasar*, jurnal suloh volume 6, no 1.

Sagala Saiful, 2013 *Kemampuan profesional guru dan tenaga kependidikan*, (cetakan ke 4) alfabeta bandung.

Siti Rukhani 2021, *Peran guru dalam pengelolaan kelas untuk MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR Siswa KELAS VII*, jurnal Al-Ahfal volume 1, no 1.

Syafaruddin 2015, *Guru Profesional: dalam tugas pokok dan fungsi (tupoksi)* jurnal Al-Amin volume 3, no 1.

Wibowo Agus, 2017 *Pendidikan karakter starategi membangun bangsa berkepribadian*, (cetakan ke 2) yogyakarta PUSTAKA PELAJAR.

Zubaedi, 2013 *Desain pendidikan karakter*, (cetakan ke 3) jakarta, kharisma putra utama.

